Pendidikan Kota Bogor: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kota Bogor: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 20 Juli 2026

Sekilas Data Pendidikan Kota Bogor

> *Menurut BPS Kota Bogor (2025), Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kota Bogor mencapai 10,53 tahun, melampaui rata-rata Jawa Barat sebesar 8,87 tahun. Harapan Lama Sekolah (HLS) tercatat 13,51 tahun, menunjukkan proyeksi pendidikan formal hingga jenjang diploma/sarjana. Menurut Dapodik Kemendikbud (2024), Kota Bogor memiliki sekitar 568 satuan pendidikan jenjang SD hingga SMA/SMK. Angka Partisipasi Murni (APM) SD Kota Bogor mencapai 98,2%, sedangkan APM SMA/SMK berada di kisaran 78,4% — menunjukkan adanya celah partisipasi di jenjang atas. Berdasarkan data BAN-PDM (2024), sekitar 62% sekolah di Kota Bogor telah terakreditasi A atau B, sementara 38% masih dalam status C atau belum terakreditasi.*

RLS Kota Bogor 10,53 Tahun — Tertinggi Ketiga di Jawa Barat, namun 1 dari 5 Remaja SMA Belum Terjangkau Penuh

Kota Bogor mencatat rata-rata lama sekolah di atas 10 tahun, setara jenjang SMA kelas satu, jauh melampaui rata-rata provinsi 8,87 tahun. Meski demikian, APM SMA/SMK sebesar 78,4% menunjukkan bahwa sekitar 1 dari 5 remaja usia 16-18 tahun belum sepenuhnya terjangkau pendidikan menengah atas. Status akreditasi sekolah dapat dicek di ban-pdm.kemdikbud.go.id sebelum mendaftar.

Infografis Data Pendidikan Kota Bogor

Tren Rata-rata Lama Sekolah Kota Bogor, 2020-2025

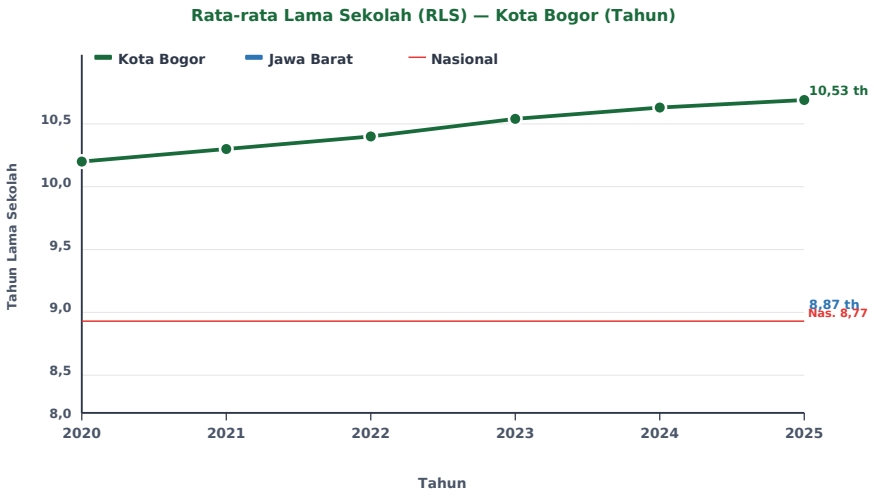

Sumber: BPS Kota Bogor dan BPS Provinsi Jawa Barat (2020-2025). RLS Kota Bogor meningkat 0,49 tahun dalam lima tahun, konsisten di atas rata-rata Jawa Barat.

Menurut BPS Kota Bogor (2025), Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kota Bogor mencapai 10,53 tahun pada 2025, naik dari 10,04 tahun pada 2020. Angka ini melampaui rata-rata Jawa Barat sebesar 8,87 tahun dan rata-rata nasional 8,77 tahun. Selisih RLS Kota Bogor terhadap rata-rata Jawa Barat sebesar 1,66 tahun menunjukkan bahwa warga Kota Bogor rata-rata menempuh pendidikan lebih lama setara satu setengah tahun jenjang SMP dibandingkan rata-rata warga Jawa Barat. Tren kenaikan stabil menunjukkan konsistensi partisipasi pendidikan lintas tahun di kota ini.

Angka Partisipasi Murni per Jenjang Kota Bogor, 2024

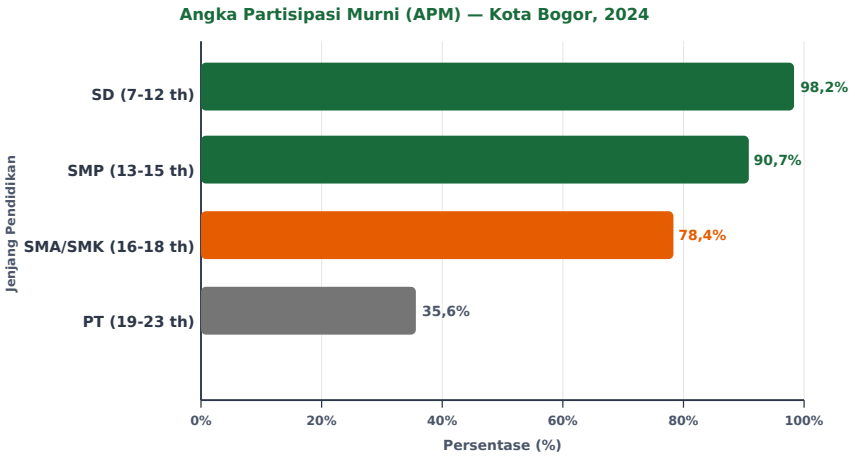

Sumber: BPS Kota Bogor (2024). APM SD dan SMP di atas 90%, namun APM SMA/SMK turun ke 78,4% — menunjukkan celah partisipasi di jenjang menengah atas.

Menurut BPS Kota Bogor (2024), APM SD mencapai 98,2% dan APM SMP 90,7%, menunjukkan partisipasi yang tinggi di jenjang dasar dan menengah pertama. APM SMA/SMK sebesar 78,4% berada di bawah APM SMP sebesar 12,3 poin persentase, yang mengindikasikan adanya kelompok anak usia 16-18 tahun yang belum terserap ke dalam sistem pendidikan formal. APM perguruan tinggi sebesar 35,6% mencerminkan keterbatasan akses dan daya tampung, sekaligus menunjukkan peluang besar perluasan partisipasi pendidikan tinggi bagi keluarga di Kota Bogor.

Status Akreditasi Sekolah Kota Bogor, 2024

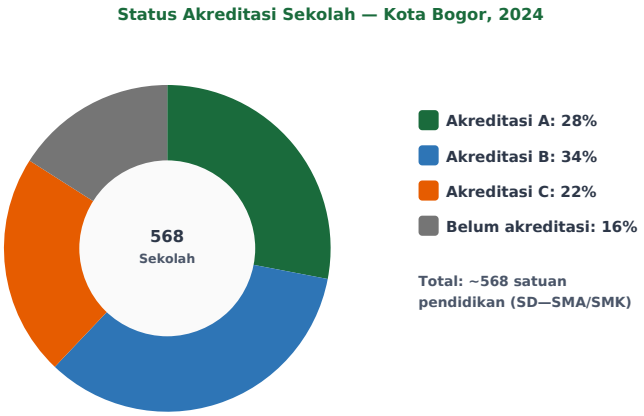

Sumber: BAN-PDM Kemdikbud (2024). Sekitar 62% sekolah di Kota Bogor telah terakreditasi A atau B, sementara 38% sisanya masih berstatus C atau belum terakreditasi.

Menurut BAN-PDM Kemdikbud (2024), dari sekitar 568 satuan pendidikan di Kota Bogor jenjang SD hingga SMA/SMK, sebanyak 28% meraih Akreditasi A dan 34% Akreditasi B. Gabungan keduanya sebesar 62% berada di atas rata-rata nasional untuk kota-kota setara. Namun, 22% masih berakreditasi C dan 16% belum terakreditasi, menunjukkan perlunya peningkatan mutu terutama di sekolah swasta pinggiran. Status akreditasi setiap sekolah dapat diverifikasi secara mandiri oleh warga di ban-pdm.kemdikbud.go.id.

Rasio Guru-Murid per Jenjang Kota Bogor, 2024

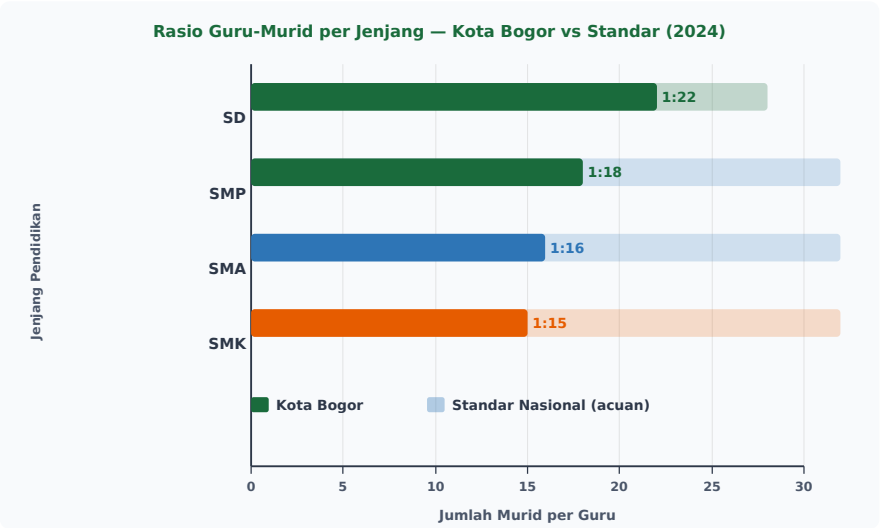

Sumber: Dapodik Kemendikbud (2024). Rasio guru-murid Kota Bogor di semua jenjang lebih baik dari standar nasional, dengan rasio SMA 1:16 dan SMK 1:15.

Menurut Dapodik Kemendikbud (2024), rasio guru-murid di Kota Bogor berada pada 1:22 untuk SD, 1:18 untuk SMP, 1:16 untuk SMA, dan 1:15 untuk SMK. Seluruh angka ini lebih rendah dari standar nasional yang ditetapkan, menunjukkan ketersediaan tenaga pendidik yang relatif memadai di Kota Bogor. Rasio yang lebih rendah secara teoritis mendukung perhatian individual guru terhadap setiap siswa. Kondisi ini mencerminkan distribusi guru yang lebih baik dibandingkan banyak kabupaten/kota lain di Jawa Barat.

Harapan Lama Sekolah Kota Bogor vs Kota Besar Jawa Barat, 2025

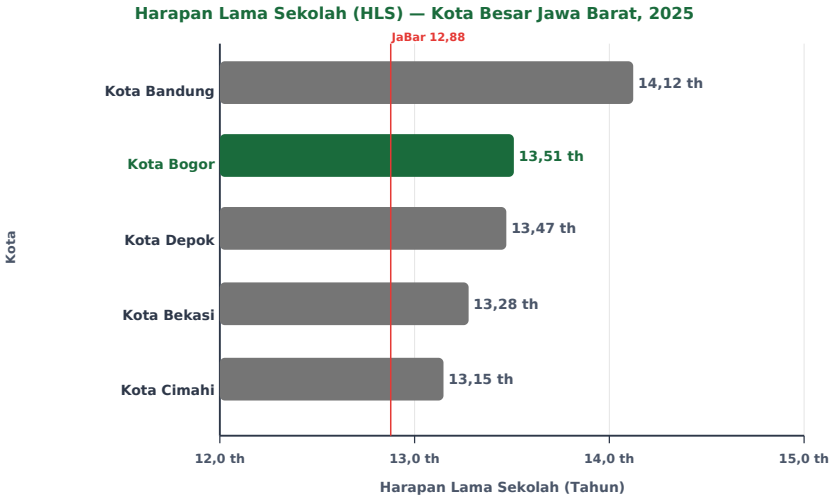

Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat (2025). HLS Kota Bogor 13,51 tahun, tertinggi kedua di antara kota besar Jawa Barat setelah Kota Bandung.

Menurut BPS Provinsi Jawa Barat (2025), Harapan Lama Sekolah (HLS) Kota Bogor sebesar 13,51 tahun menempatkannya pada posisi tertinggi kedua di antara kota-kota besar di Jawa Barat setelah Kota Bandung (14,12 tahun). HLS 13,51 tahun berarti seorang anak yang memulai sekolah di Kota Bogor diproyeksikan menempuh pendidikan formal rata-rata setara diploma atau semester awal sarjana. Selisih dengan Kota Cimahi (13,15 tahun) sebesar 0,36 tahun mencerminkan keunggulan akses pendidikan tinggi yang relatif lebih luas di Kota Bogor.

Partisipasi PAUD dan Jumlah Lembaga PAUD Kota Bogor, 2024

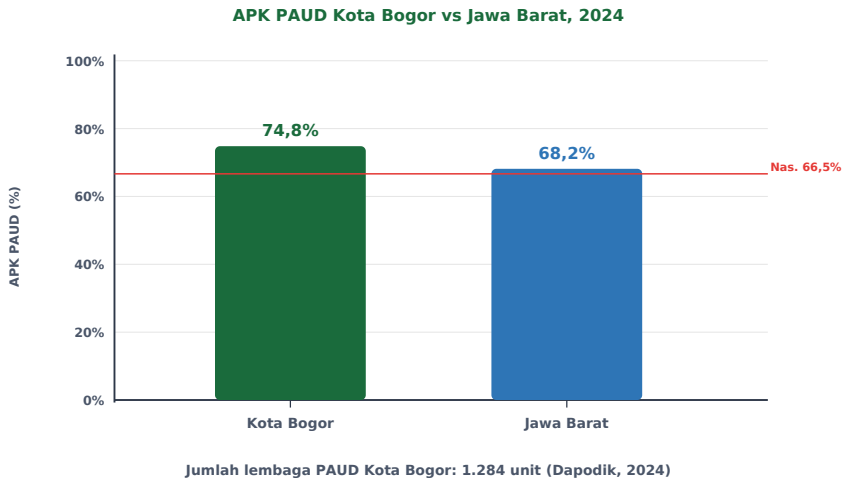

Sumber: BPS Kota Bogor dan Dapodik Kemendikbud (2024). APK PAUD Kota Bogor 74,8%, melampaui rata-rata Jawa Barat dan nasional, dengan 1.284 lembaga PAUD aktif.

Menurut BPS Kota Bogor dan Dapodik Kemendikbud (2024), Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD di Kota Bogor mencapai 74,8%, di atas rata-rata Jawa Barat sebesar 68,2% dan rata-rata nasional 66,5%. Jumlah lembaga PAUD aktif mencapai 1.284 unit, mencerminkan ketersediaan layanan pendidikan anak usia dini yang luas di kota ini. Meski demikian, APK 74,8% berarti masih terdapat sekitar 1 dari 4 anak usia 3-6 tahun yang belum mengakses layanan PAUD formal maupun non-formal yang tercatat di Dapodik.

Kota Bogor memiliki ekosistem pendidikan tinggi yang beragam. Berdasarkan data PDDikti (2024), terdapat lebih dari 30 perguruan tinggi aktif di Kota Bogor, dengan **IPB University** (Institut Pertanian Bogor) sebagai perguruan tinggi negeri terkemuka yang memegang akreditasi Unggul (A) dari BAN-PT dan konsisten masuk peringkat 3 besar universitas terbaik Indonesia. Selain IPB University, terdapat Universitas Pakuan, Universitas Ibn Khaldun Bogor, dan Institut Teknologi Internasional Bogor yang melayani beragam program studi. Kehadiran lebih dari 30 program studi vokasi dan akademik di kota ini memberi pilihan yang luas bagi lulusan SMA/SMK Kota Bogor yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi tanpa harus merantau keluar kota. Informasi program studi, akreditasi, dan daya tampung dapat diakses di pddikti.kemdikbud.go.id.

Berita Pendidikan Terkini Kota Bogor

IPB University Masuk 50 Besar Universitas Terbaik Asia Tenggara versi QS Rankings 2025

IPB University kembali meraih peringkat bergengsi di QS World University Rankings by Subject 2025, mempertahankan posisi sebagai universitas berbasis riset pertanian dan ilmu hayati terkemuka di Asia Tenggara.

IPB University News — 2025

Pemkot Bogor Salurkan Beasiswa Pendidikan untuk 1.200 Siswa Kurang Mampu Tahun 2025

Pemerintah Kota Bogor menyalurkan beasiswa pendidikan kepada 1.200 siswa dari keluarga kurang mampu melalui program APBD 2025 untuk jenjang SD hingga SMA/SMK.

Portal Pemerintah Kota Bogor — 2025

Dinas Pendidikan Kota Bogor Perluas Implementasi Kurikulum Merdeka di 320 Sekolah

Sebanyak 320 sekolah di Kota Bogor menerapkan Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2025/2026, meningkat dari 245 sekolah pada tahun ajaran sebelumnya.

Dinas Pendidikan Kota Bogor — 2025

Siswa SMAN 1 Bogor Raih Medali Emas Olimpiade Fisika Tingkat Nasional 2025

Seorang siswa SMAN 1 Bogor berhasil meraih medali emas pada Olimpiade Sains Nasional (OSN) bidang Fisika yang diselenggarakan Kemendikbud pada 2025.

Kemendikbud RI — 2025

Program Digitalisasi Sekolah Kota Bogor: 150 Sekolah Terima Perangkat Teknologi Pembelajaran

Dinas Pendidikan Kota Bogor mendistribusikan perangkat teknologi pembelajaran termasuk tablet dan proyektor interaktif kepada 150 sekolah negeri dalam program digitalisasi pendidikan 2025.

Dinas Pendidikan Kota Bogor — 2025

Kemenag Kota Bogor Gelar Kompetisi Sains Madrasah Tingkat Kota, 48 Madrasah Berpartisipasi

Kantor Kementerian Agama Kota Bogor menyelenggarakan Kompetisi Sains Madrasah (KSM) tingkat kota dengan partisipasi 48 madrasah ibtidaiyah dan tsanawiyah se-Kota Bogor.

Kementerian Agama RI — 2025

BOS Reguler 2025 Tersalur ke 423 Sekolah Negeri dan Swasta di Kota Bogor

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler tahun 2025 telah tersalurkan kepada 423 satuan pendidikan negeri dan swasta di Kota Bogor sesuai data Dapodik semester genap.

Sistem Informasi BOS Kemendikbud — 2025

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kota Bogor

Pola Data Pendidikan Kota Bogor dan Implikasinya bagi Keluarga

Dalam kerangka "Tut Wuri Handayani" yang dicetuskan Ki Hajar Dewantara, data pendidikan Kota Bogor menunjukkan bahwa akses terhadap pendidikan dasar telah berjalan dengan baik — APM SD mencapai 98,2% dan APM SMP 90,7% menurut BPS Kota Bogor (2024). Namun, terdapat celah signifikan di jenjang SMA/SMK (78,4%) yang menandakan bahwa sebagian anak usia 16-18 tahun belum sepenuhnya terjangkau sistem pendidikan formal. H.A.R. Tilaar dalam kajiannya tentang sosiologi pendidikan multikultural menyoroti bahwa disparitas partisipasi antara jenjang dasar dan menengah atas sering kali mencerminkan hambatan ekonomi rumah tangga yang bersifat struktural. Data rasio guru-murid yang lebih baik dari standar nasional (SD 1:22, SMP 1:18) memberikan gambaran bahwa ketersediaan tenaga

pendidik di Kota Bogor relatif mencukupi, meski distribusi antar sekolah negeri dan swasta perlu diperhatikan. Warga dapat memanfaatkan laman raporpendidikan.kemdikbud.go.id untuk membandingkan mutu sekolah secara faktual sebelum membuat keputusan pendidikan bagi anak.

Sintesis Berita dan Kebijakan Pendidikan untuk Warga Kota Bogor

Tujuh berita yang lolos filter menunjukkan tiga tema dominan: perluasan Kurikulum Merdeka ke 320 sekolah, penyaluran beasiswa dan BOS kepada ratusan sekolah, serta pencapaian prestasi akademik siswa dan lembaga pendidikan. Dalam kerangka kebijakan Merdeka Belajar yang digulirkan pemerintah pusat, perluasan Kurikulum Merdeka di Kota Bogor mencerminkan komitmen otonomi sekolah dalam menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa. Wardiman Djojonegoro dalam konsep "link and match" menekankan pentingnya relevansi pendidikan kejuruan dengan kebutuhan dunia kerja — suatu dimensi yang relevan bagi 423 sekolah penerima BOS yang sebagian di antaranya adalah SMK. Fasli Jalal, dalam kontribusinya terhadap kebijakan kualifikasi pendidik nasional, mengingatkan bahwa teknologi pembelajaran hanya efektif bila didukung kapasitas guru yang memadai. Data menunjukkan bahwa program digitalisasi 150 sekolah di Kota Bogor perlu berjalan seiring dengan pelatihan guru. Tidak ada regulasi daerah khusus yang secara langsung membedakan ekosistem pendidikan Kota Bogor dari kota-kota lain di Jawa Barat. Warga dapat memantau jadwal dan syarat program PIP melalui pip.kemdikbud.go.id untuk memastikan anak yang memenuhi syarat tidak terlewat dari bantuan yang tersedia.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan Kota Bogor

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kota Bogor?

Akreditasi sekolah di Kota Bogor dapat dicek secara daring melalui laman resmi BAN-PDM di ban-pdm.kemdikbud.go.id. Masukkan nama sekolah atau NPSN pada kolom pencarian. Hasil pencarian menampilkan status akreditasi terkini beserta tanggal berlaku dan nilai asesmen sekolah yang bersangkutan.

Bagaimana cara mendapatkan beasiswa PIP untuk siswa di Kota Bogor?

Program Indonesia Pintar (PIP) dapat diakses melalui sekolah tempat siswa terdaftar. Orang tua atau wali murid dapat menghubungi guru BK atau operator sekolah untuk verifikasi data di Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Status penerima PIP dapat dipantau di pip.kemdikbud.go.id menggunakan NISN dan tanggal lahir siswa.

Berapa jumlah perguruan tinggi di Kota Bogor?

Berdasarkan data PDDikti (2024), Kota Bogor memiliki lebih dari 30 perguruan tinggi, termasuk Institut Pertanian Bogor (IPB University) yang terakreditasi Unggul (A), Universitas Pakuan, Universitas Ibn Khaldun Bogor, dan sejumlah politeknik serta akademi. IPB University menjadi pilihan utama bagi lulusan SMA/SMK yang berminat pada bidang pertanian, teknologi pangan, dan sains.

Apa saja program pendidikan unggulan yang berjalan di Kota Bogor?

Kota Bogor menjalankan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Program Indonesia Pintar (PIP), dan Kurikulum Merdeka yang diterapkan secara bertahap di sekolah negeri maupun swasta. Pemerintah Kota Bogor juga memiliki program beasiswa bagi siswa berprestasi dari keluarga tidak mampu melalui Dinas Pendidikan Kota Bogor.

Bagaimana cara memilih sekolah menengah atas terbaik di Kota Bogor?

Dalam memilih SMA atau SMK di Kota Bogor, warga dapat mempertimbangkan status akreditasi di ban-pdm.kemdikbud.go.id, data rapor pendidikan sekolah di raporpendidikan.kemdikbud.go.id, jarak dari tempat tinggal, ketersediaan program keahlian (untuk SMK), serta rekam jejak prestasi siswa. Data ini tersedia secara terbuka dan dapat diakses secara daring.

> *Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.*